

ABSTRAK

NUR FAIDAH SALMAH NIM: 1530120009, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT) Judul : “PENAFSIRAN *ULUL ALBĀB* DALAM TAFSIR *AL IBRĪZ* KARYA KH. BISRI MUSTOFA”.

Al-Quran adalah firman Allah yang menjadi kitab suci umat Islam memiliki sistematika istimewa dibanding dengan kitab-kitab suci yang lain. Al Qur'an dengan jelas telah mendorong akal upaya dan menekankan manusia beriman untuk selalu mencari ilmu pengetahuan. Bahasa yang digunakan Al Qur'an sarat dengan makna dan memiliki kekhasan serta gaya bahasa yang tinggi. Sebagai contoh dan bukti ketinggian Bahasa al Quran salah satunya adalah makna *Ulul Albāb*. *Ulul albāb* dapat dimaknai sebagai sebutan orang yang memiliki akal fikiran dan mampu mempergunakannya secara baik dan benar. Berfikir tentang ayat-ayat Allah baik yang bersifat *qauliyah* maupun *kauniyyah*. Kata atau frase *Ulul Albāb* terdapat pada 16 ayat pada 10 surat dalam al Qur'an dengan berbagai makna yang berbeda menurut para mufassir

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil literatur yang sesuai dengan maksud penulis untuk memperoleh atau mengambil data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tematik (*maudju'i*). Adapun subyek penelitian ini adalah kitab tafsir Al Ibriz karya KH. Bisri Mustofa. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan kerangka berfikir induktif. Analisis data yang dilakukan adalah Analisis isi (*content analysis*) yaitu untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat banyak perbedaan dalam pemaknaan kata *Ulul Albāb* dalam Al Qur'an. Akan tetapi perbedaan yang terjadi merujuk pada satu titik kata yaitu orang-orang yang berakal atau orang-orang yang berfikir. Tafsir *al Ibrīz* merupakan tafsir ijmalī dengan bahasa Jawa, sehingga tidak begitu luas dalam memberikan penafsiran kata *Ulul Albāb*. 2) Penafsiran *Ulul Albāb* dalam al *Ibrīz* cenderung menggunakan satu konsep atau frase yaitu “*wong-wong kang nduweni pira-pira akal*” (orang-orang yang mempunyai akal, dan “*wong-wong kang duwe pikiran*” (orang-orang yang mempunyai akal pirkiran). Meskipun demikian, pemaknaan ini lebih mudah difahami oleh masyarakat awam karena sangat dekat struktur aslinya yaitu bahasa Arab. أولي الألباب . 3). Peran dan fungsi *Ulul Albāb* secara teori dan praktis sangat penting dan relevan dalam setiap konteks kehidupan dan tatanan masyarakat di era globalisasi.

Kata Kunci: *Ulul Albāb, Tafsir Al Ibrīz, Globalisasi*